

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode field research yaitu sumber data yang diperoleh dari penelitian mencari data terjun langsung ke obyek penelitian, penelitian akan dilakukan di kelas III di madrasah ibtidaiyah sirojul huda kayen pati untuk memperoleh data yang kongkret yang berkaitan dengan strategi peningkatan prestasi belajar peserta didik diskalkulia pada masa pandemi covid-19.

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.¹ Metode kualitatif merupakan ketentuan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode kualitatif berusaha untuk mengungkap keunikan dalam peserta didik, guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik diskalkulia. Dengan demikian peneliti bertujuan untuk mencari tahu strategi secara mendalam dan mendeskripsikan secara jelas terkait dengan strategi peningkatan prestasi belajar peserta didik diskalkulia pada masa pandemi covid-19.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang peneliti lakukan berada di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen, di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda ada beberapa kelas tetapi peneliti memfokuskan pada kelas III. Didalam kelas terdapat peserta didik yang mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam menghitung, sehingga butuh bimbingan dan arahan lebih dari guru sedangkan pada masa pandemi covid-19 sekarang peserta didik belajar melalui daring sehingga siswa terkadang belajar dirumah dengan pengawasan orang tua.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 15

C. Subyek Penelitian

Yang di maksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah 1 guru kelas III, 3 orang tua peserta didik diskalkulia, dan 3 peserta didik diskalkulia di kelas III yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Kayen Pati.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data. Antara lain adalah sebagai berikut:

1. Jenis sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian.² Untuk mendapatkan sumber data secara langsung peneliti terjun langsung di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati untuk mendapatkan data sesuai dengan problematika yang peneliti angkat dengan melakukan wawancara penelitian. Dengan cara berinteraksi dengan peserta didik diskalkulia, orang tua peserta didik diskalkulia dan guru kelas III di MI Sirojul Huda.

2. Jenis sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber data yang telah ada.³ Data yang akan peneliti dapatkan dari guru di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda biasanya berwujud dalam data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 146.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 147

data yang ditetapkan.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan terjun langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Melalui observasi peneliti dapat melihat secara langsung obyek yang diteliti tanpa dilebih-lebihkan atau mengurangi data aslinya. Jenis observasi ada dua yaitu observasi partisipasif yang artinya peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diteliti. Sedangkan observasi non partisipasif artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang diteliti.⁵

Peneliti menggunakan metode campuran antara observasi partisipasif dan non partisipasif untuk memperoleh data tentang keadaan umum MI Sirojul Huda Kayen Pati. Peneliti juga berperan sebagai observer partisipasif dimana peneliti mencoba terjun langsung dalam pengamatan kegiatan belajar mengajar peserta didik diskalkulia ketika di sekolah dan di rumah supaya mengetahui bagaimana proses strategi peningkatan prestasi belajar peserta didik diskalkulia pada masa pandemi covid-19 di kelas III MI Sirojul Huda Kayen Pati.

2. Metode Wawancara Secara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁶ Wawancara akan dilakukan pada peserta didik diskalkulia, guru dan orang tua peserta diskalkulia. Wawancara dibedakan menjadi wawancara langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara langsung dan tidak langsung, wawancara langsung yaitu dengan mewawancarai langsung sumber data dan dilakukan tanpa perantara, sedang kan untuk wawancara tidak langsung yaitu dengan wawancara melalui perantara atau media seperti mewawancarai melalui pesan singkat atau telepon, peneliti menggunakan dua metode wawancara dikarenakan dalam situasi Covid-1, kegiatan belajar

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 308

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 270-273

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 173

di lakukan dirumah secara online dan di sekolah dengan rentang waktu tertentu, dan tidak semua narasumber membolehkan untuk wawancara secara langsung dikarenakan untuk mematuhi protokol kesehatan dengan tidak berkerumun jaga jarak dan kesehatan pada masa pandemi Covid-19.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data-data yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁷

Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data berupa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peserta didik, guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada masa pandemi Covid-19 dan arsip tertulis yang dimiliki MI Sirojul Huda yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti butuhkan. Data-data tersebut berupa kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang peneliti lakukan, terkait dengan strategi peningkatan prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility* (Validitas Internal), *transferability* (Validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).⁸ Diantaranya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diperoleh datanya supaya data yang diperoleh akan lebih dipercaya.⁹

Perpanjangan pengamatan dapat membangun kepercayaan pada diri peneliti yang artinya ketika peneliti menemukan data yang belum lengkap dalam memperoleh

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara), 143

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 366

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 369

data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, supaya peneliti benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai strategi peningkatan prestasi belajar peserta didik diskalkulia pada masa pandemi covid-19 di kelas III MI Sirojul Huda Kayen Pati.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ialah peneliti melakukan pengamatan secara bersungguh-sungguh serta berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dapat memperoleh kebenaran data, sesuai urutan peristiwa. Meningkatkan ketekunan ini dilakukan peneliti dengan cara membaca seluruh catatan hasil penelitian yang telah dilakukan supaya mengetahui kesalahan dan kekurangannya. Melalui membaca wawasan peneliti akan semakin bertambah, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang telah diteliti itu benar dapat dipercaya atau tidak.¹⁰

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan kaabsahan data yang lebih memanfaatkan sesuatu diluar data untuk pengecekan kebenaran data.¹¹ Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹² Untuk mengetahui srategi peningkatan prestasi belajar peseta diik diskalkulia pada masa pandemi covid-19 di kelas III MI Sirojul Huda maka sumber tersebut diperoleh dari guru, orang tua peserta didik diskalkulia dan peserta didik diskalkulia di MI Sirojul Huda Kayen Pati.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 371

¹¹ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 293

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 373

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada guru, peserta didik diskalkulia dan orang tua peserta didik diskalkulia, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁴ Dalam mengumpulkan data peneliti memilih waktu pagi hari yang dimana kegiatan belajar sedang berlangsung dan dalam pengumpulan data akan memiliki waktu yang panjang.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan di lapangan.¹⁵ Peneliti menggunakan bahan referensi data-data yang diperoleh mendukung dalam penelitian ini dibuktikan adanya foto saat melakukan pengamatan dan wawancara dengan narasumber.

e. Member Check

Member check yaitu pengujian data yang diperoleh peneliti terhadap pemberi data. Member check bertujuan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan apa yang diberikan dari pemberi data. Jika data yang ditemukan di lapangan telah disetujui para pemberi data berarti data dinyatakan valid, sehingga dapat dipercaya (*credible*), tetapi apabila data tidak disetujui oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan

¹³ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2010), 371

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 374

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009),373-374

penyedia data dan apabila perbedaannya, peneliti dapat merubah temuannya, untuk menyesuaikan pendapat dari para penyedia data.¹⁶

2. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer berkenaan dengan pernyataan orang lain dapat memperoleh gambaran yang jelas dan dapat diterapkan pada situasi yang lain maka dapat memenuhi uji *transferability* sehingga pembaca lebih memahami penelitian yang telah dilakukan.

3. Pengujian *Dependability*

Penelitian kualitatif, uji *dependability* dimana peneliti dapat menunjukkan jejak aktifitas lapangan tanpa adanya keraguan peneliti dapat mengetahui masalah yang ada di lapangan, sumber data, hasil kesimpulan penelitian atau proses keseluruhan data. Maka peneliti dapat dikatakan penelitiannya reliabel.

4. Pengujian *Konfirmability*

Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian yang bersifat objektif dan telah disepakati banyak orang. Jika telah memenuhi pernyataan tersebut maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸ Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *data*

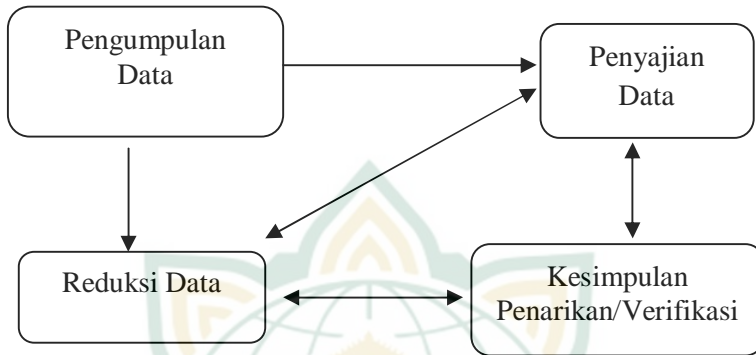
¹⁶ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 293

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 376-378

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 378

conclusion drawing/verification. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data



Komponen dalam analisis data (*interactive model*) miles dan Huberman (sugiono, 2014:247)

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁹

Mereduksi data merupakan langkah pertama karena cakupan penelitian cukup luas, Maka dari itu perlu dilakukan reduksi data agar peneliti lebih mudah dalam dalam melakukan penelitian tentang strategi peningkatan prestasi belajar peserta didik diskalkulia pada masa pandemi Covid-19 di MI Sirojul Huda Kayen Pati.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 338

antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini miles dan huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *display data*, selain teks yang naratif juga dapat berupa *grafik, matrik, network* dan *chart*. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁰

Data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi singkat hasil pengamatan dari strategi peningkatan prestasi belajar peserta didik diskalkulia pada masa pandemi Covid-19 di MI Sirojul Huda Kayen Pati.

3. Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

Dalam hal ini, setelah data direduksi, display, selanjutnya verifikasi atau penarikan kesimpulan, data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan tentang strategi peningkatan prestasi belajar peserta didik diskalkulia pada masa pandemi covid-19 di MI Sirojul Huda Kayen Pati.

²⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 341

²¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 345